

## RINGKASAN

**Manajemen Kesehatan Sapi Peranakan *Friesian Holstein* Fase Laktasi di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) Pasuruan, Jawa Timur.** Samuel Hadi Sono. NIM C31221350. Tahun 2024, 51 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S. Pt., MP., IPM (Dosen Pembimbing), Istanto (Pembimbing Lapangan Magang di PT. Nawasena Satya Perkasa).

Tujuan magang ini secara umum untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/istansi yang layak dijadikan tempat magang, selain itu untuk melatih mahasiswa agar berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan diantaranya ikut serta dalam operasional PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) terutama dibidang pelayanan kesehatan hewan sesuai dengan standar operasional di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) meliputi unjuk kerja, observasi, wawancara, dokumentasi dan literasi. Teknis pengambilan data observasi meliputi data primer saat melaksanakan pelayanan teknis dengan petugas kesehatan hewan (keswan), kuisioner wawancara dan dokumentasi langsung. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Agustus sampai 30 November (117 hari) di satu lokasi peternakan yang dilaksanakan di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) yang berlokasi di dusun Sawiran, desa Dawuhansengon, kecamatan Purwodadi, kabupaten Pasuruan. PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) merupakan salah satu perusahaan modern yang bergerak di bidang peternakan sapi perah, dengan menghasilkan produk *fresh milk* siap minum dan menjadi *supplier* susu di beberapa industri pengolahan susu.

Hasil kegiatan magang yang dilaksanakan di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) meliputi mengamati konstruksi kandang, bentuk/tipe kandang, jenis kandang, program pemberian pakan, pemerahan susu, penampungan susu, program kesehatan yang mencakup sanitasi kandang dan pengobatan penyakit, program perkawinan, pemberian *kolostrum* pada pedet dan uji lab susu.

Salah satu faktor untuk mencapai produksi susu yang tinggi dalam usaha peternakan sapi perah yaitu terlaksananya manajemen kesehatan sapi perah fase laktasi yang baik. Manajemen kesehatan ternak bertujuan untuk mengurangi terjadinya penurunan produksi dan kerugian yang dialami peternak akibat penyakit pada ternak. Kesehatan ternak menjadi aspek yang harus diperhatikan sebagai penentu keberhasilan usaha peternakan dan merupakan ancaman besar bagi peternak apabila dalam penerapan manajemen kesehatan yang tidak baik. Program kesehatan yang diterapkan di PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) antara lain pencegahan dan penanganan penyakit. Jika ternak sudah mengalami penyakit, perlu adanya penanganan khusus dalam mengobati penyakit tersebut.

Kata kunci: PT. Nawasena Satya Perkasa, Manajemen Kesehatan, Sapi Perah Laktasi